

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem produksi merupakan satu rangkaian operasi yang mengolah, memproses, dan mengubah bentuk *input* berupa bahan mentah, bahan setengah jadi, komponen atau rakitan untuk menghasilkan *output* bernilai tambah atau produk akhir dengan mempergunakan sumber daya dari elemen teknologi dan elemen organisasi. Sistem produksi akan dibuat oleh perusahaan sesuai dengan kepentingan perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Namun demikian sistem produksi yang baik belum tentu dapat menghasilkan pelaksanaan proses produksi yang baik pula apabila tidak diikuti dengan pengendalian yang memadai. Dengan terdapatnya sistem produksi yang baik serta diikuti dengan pengendalian proses yang tepat maka akan dapat diharapkan terdapatnya kelancaran pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan. Selain sistem produksi yang baik, suatu perusahaan dalam mengelola suatu proyek harus memiliki sistem manajemen proyek yang baik. Manajemen proyek adalah implementasi pengetahuan, skill, peralatan dan teknik pada pelaksanaan aktivitas-aktivitas proyek untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi stakeholder.

Menurut Hubeis (2014) persaingan dalam bidang industri dari tahun ke tahun semakin maju, persaingan bisnis di Indonesia pun sudah tidak bisa dihindarkan lagi. Jadi perusahaan harus mau bersaing dengan para kompetitornya, hal yang harus dilakukan perusahaan yaitu memenangkan persaingan dengan cara meningkatkan hasil produksi dan kualitasnya. Maka untuk itu perusahaan harus

melakukan pengendalian kualitas supaya produk yang di hasilkan semakin baik dan memenuhi standar perusahaan, dan menjamin kualitas produknya supaya dapat di terima konsumen dengan baik dan bisa bersaing di pasaran. Menurut Gitosudarmo,(2000) *quality* adalah keadaan suatu produk yang menunjukkan tingkat kemampuan produk tersebut didalam menjalankan fungsinya untuk memenuhi kebutuhan konsumen. *Control* atau pengawasan adalah kegiatan pemeriksaan yang telah dan sedang dilakukan, agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat sesuai dengan apa yang telah diharapkan atau direncanakan. Kontrol tidaklah berarti mengontrol saja, ia juga meliputi aspek penilaian, apakah yang dicapai itu sesuai tujuan dan sejalan dengan tujuan yang sudah ditetapkan, lengkap dengan rencananya, kebijaksanaan, program dan lain sebagainya dari pada manajemen. Dengan mengadakan pengawasan kualitas (quality control) diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk jadi yang tidak cacat, pada akhirnya dapat menghemat biaya, bahan baku, waktu serta dapat mencapai target produksi yang telah ditentukan. Jadi pengendalian kualitas merupakan suatu proses menentukan komponen-komponen yang rusak dan mempertahankan yang sudah sesuai (baik).

PT. Perkebunan Nusantara XI (PTPN-XI) merupakan perusahaan manufaktur yang menghasilkan berbagai macam produk seperti gula, tetes, dan juga karung plastik. Produk Karung Plastik yang di produksi oleh PT. Perkebunan Nusantara XI (PTPN-XI) ini merupakan produk yang dihasilkan oleh unit usaha Pabrik Karung (PK) Rosella Baru. PK Rosella Baru ini berlokasi di Ngoro Industri Persada (NIP), Blok S-6, Ngoro, Mojokerto. Karung plastik yang diproduksi oleh PK Rosella Baru ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan kemasan gula dalam jumlah besar yaitu

50kg/karung untuk setiap pabrik gula yang berada dalam unit kerja PTPN XI. Selain itu produksi karung plastik oleh PK Rosella Baru juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan pesanan diluar PTPN XI seperti Grup Holding Perkebunan Nusantara, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pratama Nusantara Sakti, dan lain-lain. Dalam produksi karung plastik di PK Rosella Baru sendiri menggunakan sistem produksi berdasarkan jumlah pesanan yang masuk.

Manajemen pengendalian kualitas di PK Rosella Baru dikelola oleh divisi *quality control*. Divisi tersebut dipimpin oleh seorang kasi bernama Bapak Mashuda Bahrul dan beranggotakan 8 staff. Divisi tersebut memiliki *jobdesc* yaitu sebagai system *controlling* and monitoring selama kegiatan produksi karung outer dan inner berlangsung. *Output* dari divisi ini adalah merekomendasikan hasil produksi mana saja yang layak dilanjutkan dan yang tidak layak dilanjutkan ke proses produksi selanjutnya sehingga kualitas karung pada saat berada di tangan konsumen adalah karung karung terbaik hasil produksi dari PK Rosella Baru.

Dengan adanya praktek kerja lapangan (PKL) ini, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses produksi pada PK Rosella Baru Mahasiswa juga dapat mengetahui bagaimana manajemen pengendalian kualitas produksi karung yang ada di PK Rosella Baru. Sistem produksi dan manajemen pengendalian kualitas produk merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan di bidang industri.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari praktik kerja lapangan ini yaitu Sistem Produksi Karung plastik dan Manajemen Pengendalian Kualitas produk karung plastik pada PK Rosella Baru

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PK Rosella Baru adalah:

1. Mengetahui sistem produksi pembuatan produk karung plastik di PK Rosella Baru.
2. Mengetahui proses manajemen pengendalian kualitas produk karung plastik di PK. Rosella Baru Mojokerto.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PK Rosella Baru adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - 1) Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan, pengetahuan dan wawasan praktis pada dunia kerja sebenarnya.
 - 2) Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
 - 3) Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal *softskill* guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja sama dalam tim (*team work*) di dunia kerja.
 - 4) Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya Teknik Industri yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan membandingkan implementasinya di lapangan kerja yang sebenarnya.

- 5) Dapat menambah literatur tentang sistem produksi dan manajemen pengendalian kualitas di suatu perusahaan yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pada setiap mahasiswa yang membacanya.

2. Manfaat Praktis

Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktik kerja lapangan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khususnya itu manajemen pengendalian kualitas karung plastik

BAB III SISTEM PRODUKSI

Merupakan bab yang membahas tentang sistem produksi yang meliputi bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS

Merupakan bab yang membahas tentang tugas khusus yaitu manajemen pengendalian kualitas produk karung plastik di PK Rosella Baru

BAB V PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan tentang perbandingan hasil praktik kerja lapangan baik tentang sistem produksi maupun tugas khusus manajemen pengendalian kualitas produk karung plastik di PK Rosella Baru dengan teori terkait.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisikan ringkasan dari sistem produksi dan manajemen pengendalian kualitas produk karung plastik di PK Rosella Baru, serta rekomendasi hasil pembahasan yang perlu ditindak lanjuti oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN